



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara sosiologis, berita merupakan semua hal yang terjadi di dunia. Dalam gambaran yang sederhana. Seperti dituliskan dengan baik oleh para pakar jurnalistik, berita adalah apa yang ditulis surat kabar, berita adalah apa yang disiarkan radio, dan apa yang ditayangkan televisi. Berita menampilkan fakta tetapi tidak semua fakta menampilkan berita. Berita biasanya menyangkut orang-orang, tetapi tidak setiap orang bisa dijadikan berita. Berita merupakan sejumlah peristiwa yang terjadi di dunia, tetapi hanya sebagian kecil yang dilaporkan (Sumadiria, 2005, h. 66).

Berita televisi merupakan salah satu bentuk laporan mengenai suatu kejadian yang sedang terjadi. Atau dengan kata lain berita adalah fakta menarik atau sesuatu hal yang penting disampaikan kepada masyarakat melalui media televisi. Dalam definisi sederhana berita merupakan apa saja yang ingin dan perlu diketahui orang atau lebih luas lagi oleh masyarakat. Dengan melaporkan berita media memberikan informasi kepada masyarakat mengenai apa yang mereka butuhkan (Newsom dan Wollert, 1985, h. 11)

Berita dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori yaitu, berita berat (*hard news*) dan berita ringan (*soft news*). Berita keras sesuai dengan namanya, menunjuk pada peristiwa yang mengguncang dan menyita perhatian seperti kebakaran, gempa bumi, kerusuhan.

Sedangkan berita ringan juga sesuai dengan namanya, menunjuk pada peristiwa yang lebih bertumpu pada unsur-unsur ketertarikan manusiawi (Sumadiria, 2005, h. 67).

Berita *feature* berbeda dengan *straight news* dan berita-berita lainnya. Dalam laporan berita *feature*, reporter mencari fakta menarik perhatian pemirsanya. Penulis dan reporter *feature* menyajikan suatu pengalaman pembaca (*reading experience*) yang lebih bergantung pada gaya (*style*) penulisan dan *humor* daripada pentingnya informasi yang disajikan (Sumadiria, 2005, h. 70).

Setiap tayangan berita di televisi mempunyai program berita *feature*, salah satunya adalah Liputan 6 SCTV, yang mempunyai program yaitu “Sosok” dan “Pantang Menyerah”. Program tayangan tersebut sangat mengarah kepada *human interest* dimana penulis sebagai reporter dituntut untuk merencanakan suatu segmen berdasarkan kriteria-kriteria yang telah diberikan

Lebih lanjut proses produksi berita *feature* di televisi melalui tahapan yang lebih kompleks yaitu pra produksi, meliputi pencarian, penentuan ide dan riset. Produksi meliputi liputan. Dan yang terakhir yaitu pasca produksi yang meliputi editing.

Dengan melakukan kerja magang di Liputan 6 pada program “Sosok” dan “Pantang Menyerah”, penulis berharap bisa mendapatkan pengalaman bagaimana cara menerapkan prinsip-prinsip jurnalistik dan teknik *feature* media siar yang telah diterima di Universitas Multimedia Nusantara dan kemudian mempraktekannya di dunia kerja televisi berita, serta mendapatkan wawasan dan pengalaman kerja yang sebenarnya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang merupakan satu di antara kewajiban-kewajiban akademis yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. kerja magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan kerja praktik dan memperkenalkan mahasiswa pada lingkungan atau dunia kerja sehingga mahasiswa siap untuk memasuki profesinya.

Kerja magang yang penulis lakukan bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan di bidang jurnalistik melalui penetapan ilmu. Selain itu penulis diharapkan mampu menyelesaikan segala bentuk masalah yang dihadapi dalam dunia kerja dengan bekal ilmu yang telah dipelajari dikampus

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Jangka waktu pelaksanaan kerja magang yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur di Fakultas Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara, yaitu minimal dua bulan dan maksimal enam bulan.

1.3.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan kerja magang terletak di SCTV Tower-Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta Pusat. Waktu kuliah kerja magang yang penulis lakukan pada bagian pemberitaan dan peliputan di Media Televisi SCTV selama waktu kuliah kerja magang yang penulis lakukan pada bagian pemberitaan dan peliputan di Media Televisi SCTV selama 3 (tiga) bulan yang mulai terhitung dari tanggal 29 juni-29 September 2015.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada bulan April 2015, mahasiswa Ilmu Komunikasi mengikuti *briefing* untuk mempersiapkan mahasiswa tersebut dalam menghadapi mata kuliah *internship* dan skripsi beserta prosedurnya.

Pada bulan yang sama pula, penulis memulai untuk mengirimkan surat lamaran dan *Curriculum Vitae* (CV) pada perusahaan media televisi yaitu SCTV dan Kompas TV. Setelah

mengirimkan surat lamaran kerja magang dan CV, SCTV menghubungi penulis untuk melakukan *interview*.

Tanggal 27 Juni 2015 pihak HRD SCTV mengirimkan email kepada penulis dengan pernyataan bahwa penulis telah diterima kerja magang pada perusahaan tersebut. Secara sah pada tanggal 29 Juni 2015, penulis mulai bekerja magang pada Media Televisi SCTV hingga 29 September 2015 penulis telah menyelesaikan kerja magang di SCTV.

Dalam pelaksanaan kerja magang ini penulis dibimbing secara langsung oleh Bapak Sujatmiko Toro yang merupakan produser dari Program Sosok yang ditayangkan oleh Liputan 6 pada Media Televisi SCTV dan Bapak Raymond Kaya yang menjadi tim penasehat dari divisi Liputan 6. Selama pelaksanaan kerja magang berlangsung penulis mendapat tugas untuk masuk ke dalam program sosok dan pantang menyerah yang juga ditayangkan di Liputan 6.

Pelaksanaan magang pun berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan mengikuti aturan dari tempat kerja serta prosedur dari buku panduan magang terkait formulir- formulir yang harus diisi. Dalam periode kerja magang, penulis belajar mengenai bagaimana cara membuat isi dari satu program dari mulai pra produksi hingga pasca produksi, bekerja *tandem* dengan wartawan Liputan 6 harian di lapangan, memilih narasumber yang sesuai

dengan kriteria pada program, melakukan liputan lapangan, melakukan kegiatan wawancara.

Pada hari terakhir kerja magang, penulis menyerahkan formulir yang terdiri dari kartu kerja magang, form kehadiran kerja magang, form laporan realisasi kerja magang, form penilaian kerja magang, kepada koordinator lapangan, Sujatmiko Toro.

Setelah menempuh proses kerja magang selama dua bulan, penulis menuangkan segala aktivitas dan kegiatan yang telah dikerjakan ke dalam sebuah laporan. Selama proses pembuatan laporan kerja magang, penulis melakukan beberapa kali konsultasi dengan dosen pembimbing, Ambang Priyonggo, SS.,M.A. Laporan kerja magang yang telah diterima dan disetujui oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapangan di Liputan 6 selanjutnya dipresentasikan di hadapan tim penguji.

UMMN